

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan inilah dapat dihasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Peningkatan kualitas pendidikan setiap lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan efektivitas dari proses belajar yang ditetapkan karena proses belajar akan menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas (Tirtaraharja, 2005:81).

Salah satu unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Metode mengajar yang efektif diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa secara aktif dan menggunakan metode mengajar secara bervariasi. Tugas guru adalah memilih metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik (Suryosubroto, 1997:43).

Ketepatan penggunaan metode mengajar sangat bergantung kepada tujuan, isi proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar (Suryosubroto, 1997:43).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi SMPN 13 Bandar Lampung, proses pembelajaran bidang studi Biologi masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Sedangkan menurut Suryosubroto (1997:167) metode ceramah mempunyai batas-batas atau kelemahan-kelemahan, misalnya sukar mengetahui pencapaian pemahaman siswa. Guru-guru sering beranggapan bahwa siswa-siswa yang diam dan mendengarkan penjelasannya sedang belajar. Akibatnya guru tidak mengetahui siswa mana yang belum memahami penjelasannya.

Penggunaan metode ceramah yang kurang optimal diduga berdampak terhadap penguasaan materi yang diperoleh siswa khususnya materi ekosistem. Hasil observasi diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian materi pokok ekosistem kelas VII semester genap SMPN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010 masih rendah yaitu 55 mencapai 60% siswa. Nilai rata-rata tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada sekolah ini yaitu $\geq 65,00$.

Untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut khususnya materi ekosistem diperlukan adanya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan materi, khususnya dalam memilih metode yang tepat. Salah satunya metode pembelajaran yang dapat membantu penguasaan konsep pada materi Ekosistem adalah metode PQ4R. P singkatan dari *preview*

(membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri) dan *review* (mengulang secara menyeluruh). Metode ini dapat membantu siswa memahami dan menghafal materi dengan cepat, sehingga diharapkan dapat membantu penguasaan materi oleh siswa (Trianto, 2010:147).

Penguasaan materi biologi bagi siswa sangat penting. Apabila siswa telah menguasai materi yang dipelajari sebelumnya maka akan lebih mudah menguasai materi selanjutnya. Tetapi kenyataannya banyak siswa yang memiliki kemampuan penguasaan rendah terhadap materi sebelumnya. Penguasaan materi yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya karena siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketidaktifan siswa ini disebabkan oleh penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Penguasaan materi yang rendah menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah (Nyeneng, 2006:1).

Materi pokok ekosistem termasuk ke dalam struktur kurikulum pendidikan biologi SMP kelas VII semester genap. Materi ini membahas tentang komponen-komponen penyusun ekosistem, aliran energi dalam ekosistem, dan interaksi dalam ekosistem serta keanekaragaman hayati. Siswa dituntut untuk menguasai materi karena materi ekosistem ini merupakan materi yang bersifat hapalan. Materi ekosistem yang harus dipelajari sehingga menyulitkan siswa untuk dapat cepat menghafal dan memahaminya. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat untuk membantu siswa mengingat apa yang dibacanya.

Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibacanya dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari setiap bab sampai tuntas.

Salah satu penelitian yang menguji efektivitas metode pembelajaran PQ4R adalah penelitian Ariyunita (2009:35) pada mata pelajaran biologi materi pokok ekosistem. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X.A SMA Negeri Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap penguasaan konsep pada materi pokok ekosistem siswa kelas VII semester genap SMPN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan penguasaan konsep pada materi pokok Ekosistem oleh siswa SMPN 13 Bandar Lampung?
2. Apakah penggunaan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan aktivitas belajar pada materi pokok Ekosistem oleh siswa SMPN 13 Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQ4R terhadap peningkatan penguasaan konsep pada materi Ekosistem oleh siswa SMPN 13 Bandar Lampung.
2. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQ4R terhadap peningkatan aktivitas belajar pada materi Ekosistem oleh siswa SMPN 13 Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa: memberikan pengalaman belajar yang berbeda dalam mempelajari materi pokok ekosistem.
2. Guru: memberikan informasi metode pengajaran sebagai alternatif dalam memilih metode pengajaran bagi guru dalam pembelajaran biologi.
3. Peneliti: memberikan pengalaman mengajar sebagai calon guru dalam menerapkan metode pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran biologi.
4. Sekolah: memberikan sumbangan pemikiran kepada SMPN 13 Bandar Lampung dalam upaya peningkatan pembelajaran yang kondusif dan baik untuk tercapainya tujuan proses belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII semester genap SMPN 13 Bandar Lampung tahun ajaran 2010/2011.

2. Metode pembelajaran PQ4R adalah tipe pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami dan mengingat apa yang mereka baca. PQ4R merupakan singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), *question* (bertanya), *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri) dan *review* (mengulang secara menyeluruh).
3. Penguasaan konsep pada materi Ekosistem yang diamati pada penelitian ini diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil pretes dan postes pada materi pokok ekosistem.
4. Materi pokok pada penelitian ini adalah ekosistem.

F. Kerangka Pikir

Proses pendidikan ditandai dengan adanya interaksi edukatif. Interaksi ini dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan, maka dibutuhkan pemilihan bahan/materi dan metode yang tepat. Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran PQ4R bertujuan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku ini bertujuan untuk mempelajari setiap bab sampai tuntas. Oleh karena itu keterampilan pokok yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

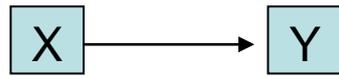
Materi ekosistem mempelajari hubungan timbal balik dan saling ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Hubungan

timbal balik atau interaksi berlangsung antar sesama makhluk hidup maupun antara makhluk hidup dengan lingkungan tak hidup. Lingkungan dan makhluk hidup yang saling berinteraksi itu disebut ekosistem. Ekosistem terdiri dari benda hidup yang disebut faktor biotik, dan benda tak hidup disebut faktor abiotik. Materi ini dapat dipahami dan dikuasai dengan membaca buku. Membaca dipandang sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Keberhasilan membaca melalui proses interaktif akan dipengaruhi oleh faktor latar belakang pengetahuan dan strategi membaca.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswa menguasai materi ekosistem adalah dengan metode pembelajaran PQ4R. Metode ini menuntut siswa fokus pada pengorganisasian informasi yang bermakna dan melibatkan mereka dalam strategi yang efektif lainnya, seperti perumusan pertanyaan, penjabaran dan praktik pendistribusian. Dengan demikian, diharapkan melalui penggunaan metode pembelajaran PQ4R ini siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk menguasai materi ekosistem secara optimal. Sehingga diharapkan metode pembelajaran PQ4R meningkatkan penguasai konsep pada materi Ekosistem oleh siswa.

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah metode pembelajaran PQ4R. Sedangkan variabel terikatnya adalah penguasaan konsep pada materi Ekosistem oleh siswa.

Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan: X: metode pembelajaran PQ4R sebagai variabel bebas
Y: penguasaan konsep pada materi pokok Ekosistem oleh siswa sebagai variabel terikat

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

G. Hipotesis

Hipotesis statistik ini adalah:

1. H_0 = Tidak ada pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran PQ4R terhadap peningkatan penguasaan konsep pada materi pokok Ekosistem oleh siswa SMPN 13 Bandar Lampung.
 H_1 = Terdapat pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran PQ4R terhadap peningkatan penguasaan konsep pada materi pokok Ekosistem oleh siswa SMPN 13 Bandar Lampung.